BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah kami lakukan di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin, dapat disimpulkan bahwa MA Nasy'atul Muta'allimin sudah menerapkan layanan bimbangan konseling meskipun masih belum menyeluruh. Program dan bimbingan layanan konseling di MA Nasy'atul Muta'allimin masih belum terencana dengan matang dan hanya berdasar kebutuhan dan disesuaikan dengan visi dan misi Madrasah.

Pelaksana layanan bimbingan dan konseling di MA Nasy'atul Muta'allimin tidak berjalan sendiri akan tetapi, bekerja sama dengan banyak pihak seperti Wali Kelas, Kesiswaan, Kepala Sekolah dan juga Wali Siswa. Hal ini dilakukan dalam upaya terlaksananya layanan bimbingan dan konseling untuk menjadikan tumbuh kembang anak secara optimal.

Layanan yang telah diterapkan di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura antara lain.

a. Layanan Orientasi. Pemberiyan layanan orientasi ini bisanya dilakukan ketika penerimaan siwa baru untuk mengenalkan lingkungan sekolah kepada siswa.

b. Layanan Informasi. Pemberian layanan informasi ini bisanya dibirkan kepada siswa yang sudah kelas tiga akan tetapi bisa dibrikan kepada guru kelas dan juga kepada wali murid dalam kegiatan tertentu.

c. Layanan Konseling prorangan. Layanan konseling perorangan dilaksanakan secara internal , ketika ditemukan kasus yang perlu untuk diselesaikan waktu itu maka diberikan layanan. Untuk layanan konseling prorangan guru bimbingan dan konseling pada jenjangnya memiliki jadwal masing-masing hari, konseling diperoleh dari hasil obsevasi diawal semister atau pembelajaran dan kasus atau laporan dari wali kelas. Tritmen ini dilakukan sesuai kebutuhan tergantung pada kasus yang dihadapinya.

d. Layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan bantuan kepada siswa untuk mengoptimalkan tugas perkembangannya.

e. Layanan Konseling kelompok. Layanan konseling kelompok ini dilaksanakan bertujuan untuk menyelesaikan peroblem yang dihadapi beberapa siswa dalam membahas masalah melalui dinamika kelompok.

f. Layanan penguasaan Konten. Layanan pengoasaan konten ini biasanya lebih sering diberikan kepada peseta didik, karena membiasakan siswa untuk melakuka kebiasan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga dan masyarakat.

g. Kunjungan Rumah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi atau potensi yang dimiliki siswa baik di kelas maupun dirumah, mengetahui pola asuh orang tua.

h. Konferensi kasus. Program ini bertujuan mendiskusikan kasus yang luar biasa dengan pihak-pihak yang terkait untuk menemukan alternatif solusu terbaik . Konfrensi kasus ini dihadiri oleh guru BK, Guru/Wali kelas, Waka dan kepala sekolah, program ini bersifat tertutup.

i. Curhat berasama BP/BK. Ini adalah sebagian layanan yang dibuat oleh guru BK disana untuk bisa mengetahui keadaan siswa.

Sekalipun upaya yang dilakukan belum optimal dan guru Bknya tidak sesuai jurusan, tetapi MA Nasy'atul Muta'allimin masih terus berbenah untuk mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling di madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti kemukaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai langkah awal untuk lebih mengetahui dan memahami tentang penerapan 9 layanan dan 6 kegiatan pendukung agar dapat melakukan penelitian selanjutnya yang hasilnya akan lbih memuasakan dari pada penelian ini.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling hararapnnya lebih aktif dalam memberikan layana kepada siswa dan dalam melakukan konseling itu sampai tuntas agar proses konseli berjalan dengan lancar.
3. Untuk lembaga sekolah hendaknya guru bimbingan dan konseling diberikan fasilitas yang dapat menunjang proses terjadinya pelaksanaan 9 layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan 6 pendukung dengan baik sehingga guru biningan dan konseling dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
4. Untuk lembaga juga untuk dapat menambah personel/ tenaga guru bimbingan dan konseling yang masi kurang untuk mengampuh lebih dari 400 siswa.
5. Untuk lembaga agar memberikan jam khusus bimbingan dan konseling agar guru bimbingan dan konseling tidak kewalahan dalam melakukan konseling, sehingga tidak perlu untuk mencari jam koson yang akan digunakan untuk mealkukan konseling